BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:29) mengemukakan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Selain itu, menurut Sugiyono (2009:38) adalah sebagai berikut :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian menjabarkan tentang apa atau siapa yang akan dijadikan objek penelitian dan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari penelitian ini telah dite.ntukan objek penelitiannya yaitu kompensasi non finansial, motivasi PNS, dan kinerja PNS di Rindam III Siliwangi. Dipilihnya instasi militer ini karena mempunyai cukup data yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Umi Narimawati (2008;127) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) menerangkan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif.

> Menurut Sugiyono, (2005;21) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) menjelaskan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis sauatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.
>
> Sedangkan verivikatif menurut Mashuri (2008;45) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) menyatakan bahwa metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey.*

Explanatory Survey adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2003:84) mengemukakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Demikian halnya, menurut Umi Narimawati (2010:30) langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan yaitu difokuskan pada faktor kompensasi non finansial dan motivasi juga dalam kegiatan kinerja. Dengan itu ditarik judul: "Pengaruh Kompensasi Non Finansial dan Motivasi Terhadap Kinerja PNS di Rindam III Siliwangi"
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain (1) kompensasi non finansial di RINDAM III/SILIWANGI tidak sesuai; (2) motivasi menurun; (3) lambatnya kinerja karyawan dalam penyelesaian pekerjaannya.
3. Menetapkan rumusan masalah. Merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya dengan pengumpulan data. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa jauh kompensasi non financial dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja PNS Rindam III Siliwangi.

4. Menetapkan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi non finansial dan motivasi terhadap kinerja PNS di Rindam III Siliwangi.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori, penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini ialah: Kompensasi non finansial yang diberikan perusahaan memenuhi kesejahteraan pegawai, motivasi PNS dalam mengerjakan pekerjaan sangat tinggi, kinerja yang diperoleh oleh Rindam III Siliwangi meningkat, dan kompensasi non finansial dan motivasi PNS sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja PNS di Rindam III Siliwangi.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep kompensasi mengacu pada pendapat Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala 2011 dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya manusia Untuk Perusahaan", konsep Motivasi mengacu pada pendapat A.A.Anwar Prabu Mangkunegara (2005 : 61) dalam bukunya yang berjudul "Evalusi Kinerja SDM", sedangkan kinerja mengacu pada pendapat Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2011:548).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survey langsung, wawancara, dan pengambilan data langsung.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dan juga analisis jalur *(analisist path).*

9. Melaporkan pelaporan hasil penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini seperti tabel 3.1 dibawah ini :

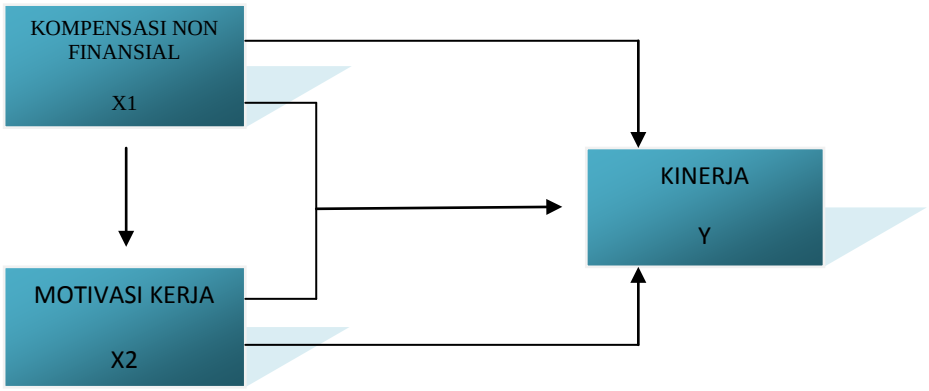
Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Descriptive	*Descriptive dan Survey*	Pegawai Negeri sipil (PNS) Rindam III Siliwangi	*Cross Sectional*
T-2	Descriptive	*Descriptive dan Survey*	Pegawai Negeri sipil (PNS) Rindam III Siliwangi	*Cross Sectional*
T-3	Descriptive	*Descriptive dan Survey*	Pegawai Negeri sipil (PNS) Rindam III Siliwangi	*Cross Sectional*
T- 4,5,6,7	Descriptive & Verivikatif	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Pegawai Negeri sipil (PNS) Rindam III Siliwangi	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah:

"Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan menurut Nur Indriantoro (2002) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:31) mengemukakan sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

1. Variabel *Independen*

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Dalam penelitian ini variabel *independen* nya ialah kompensasi non finansial.dan motivasi.

2. Variabel *Dependen*

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa:“Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel *dependen* ialah kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional variable
Kompensasi Non Finansial

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala
Kompensasi non finansial (X1)	Kompensasi Non Finansial merupakan: “Kepuasan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri, atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik dimana orang itu bekerja **Simamora (2006: 444)**	Pekerjaan	Pimpinan memberikan kepercayaan dalam melaksanakan kerja	1-6	Ordinal
			Pekerjaan yang sulit		
			Pekerjaan sesuai dengan tugas pokok		
			Pekerjaan sesuai dengan keahlian.		
			Pengakuan karya		
			Pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat		
		Lingkungan kerja	Dapat pujian	7-13	Ordinal
			Terciptanya Suasana kerja yang kondusif		
			Hubungan kerja dengan atasan maupun dengan rekan kerja		
			Dukungan fasilitas kerja		
			Tata letak fasilitas kerja		
			Bersahabat		
			Pengaturan waktu kerja		

Tabel 3.3
Operasional variable
Motivasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala
Motivasi (X2)	Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. **Veitzal Rivai (2004-837)**	Rasa aman dalam bekerja	Tidak mendapat teror	14	Ordinal
		Mendapat gaji yang adil dan kompetitif	Kepastian kenaikan gaji berkala	15-17	Ordinal
			Mendapatkan gaji yang sesuai		
			Waktu yang tepat dalam pemberian gaji		
		Lingkungan kerja	Lingkungan kerja yang kondusif	18-21	Ordinal
			Rekan kerja yang baik hati		
			Hubungan yang baik dengan rekan kerja		
			Hubungan interpersonal didalam unit organisasi		
		Penghargaan terhadap prestasi	Pemberian pujian atas hasil kerja	22-25	Ordinal
			Penerimaan tanggung jawab pekerjaan dari atasan.		
			Kepastian promosi atas prestasi		
			Pemberian pendelegasian tugas		
		Perlakuan yang adil	Perlakuan yang adil dari pemimpin	26-27	Ordinal
			Perlakuan adil dari manajemen		

Tabel 3.4
Operasional variable
Kinerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala
Kinerja (Y)	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. **(Anwar Prabu 2009-67)**	Peraturan Organisasi	Mentaati setiap peraturan instansi	28-29	Ordinal
			tidak pernah melakukan hal yang merugikan instansi		
		Tingkat Kesalahan	Pekerjaan yang dikerjakan tidak pernah salah	30-32	Ordinal
			Teliti dalam mengerjakan pekerjaan		
			Memiliki keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan		
		Ketepatan Waktu	Selalu datang tepat waktu	33-34	Ordinal
			Mengerjakan pekerjaan selesai pada waktunya		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Dalam jenis pengambilan data primer dengan maksud peneliti memperoleh data secara langsung diperoleh dari objek penelitian baik dari diri pribadi (*responden*) ataupun dari instansi yang mengelola data untuk hal yang bersangkutan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:137) data primer sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Data primer dalam penelitian adalah variabel kompensasi, motivasi pegawai dan kinerja perusahaan yang berkerja di tempat penelitian.

Selanjutnya sumber data sekunder menurut Sugiyono (2012:137) adalah:
“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.”

Menggunakan data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

Adapun teknik dalam penentuan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Kedua bagian itu akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:37) mengemukakan bahwa:
“Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.”

Adapun menurut Sugiyono (2012:80) berpendapat bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada pada lingkungan MAKO RINDAM III/SILIWANGI, yang dimana terbagi dalam 5 bagian, yang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.3

TABEL 3.5
JUMLAH PNS MAKO RINDAM III/SILIWANGI

BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
KABAGDIK	20
KABAGLAT	20
KABAGJIANBANG	20
KABAGUM	20
DANDEMA	28
JUMLAH PEGAWAI	108

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi."

Teknik yang diambil dalam penelitian ini ialah dengan *probability sampling* dengan teknik penarikan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82) mengemukakan bahwa:

"*Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bersetara secara proporsional."

Banyaknya karyawan berdasarkan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 108 orang karyawan, sehingga jumlah yang dihasilkan dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sumber : Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:38)

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{108}{1+108.0.1^2}$$

$$= 52,9 = 53$$

Ukuran alokasi pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman yang dikutip oleh Umi Narimawati (2007:78) adalah sebagai berikut:

$$n1 = \frac{N1}{N} \text{ x } n$$

Keterangan:

n1 : besarnya sampel pada strata-1

N1 : besarnya populasi pada strata-1

N : besarnya populasi keseluruhan

n : besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum terpilih sebagai berikut:

1. bagian pendidikan

$$n1 = \frac{20}{108} \text{ x } 53$$

$$=9{,}814 = 10$$

2. Bagian latihan

$$n1 = \frac{20}{108} \text{ x } 53$$

$$=9{,}814 = 10$$

3. Bagian pengkajian dan pengembangan

$$n1 = \frac{20}{108} \text{ x } 53$$

$$=9{,}814 = 10$$

4. Bagian Umum

$$n1 = \frac{20}{108} \text{ x } 53$$

$$=9{,}814 = 10$$

5. Bagian detasemen markas

$$n1 = \frac{28}{108} \times 53$$

$$= 13{,}740 = 13$$

Pembulatan dalam perhitungan jumlah sampel minimum dari masing-masing strata selalu dilakukan keatas untuk memenuhi kriteria sampel minimum. Jadi dalam penelitian ini besarnya sampel yang akan diambil adalah 52,9 pegawai/orang atas pembulatan. Agar diketahui validitasnya, maka dibulatkan hingga 53 pegawai/orang.

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing divisi di MAKO RINDAM III/SILIWANGI secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Populasi dan Sampel Penelitian

BAGIAN	POPULASI	SAMPEL
KABAGDIK	20	10
KABAGLAT	20	10
KABAGJIANBANG	20	10
KABAGUM	20	10
DANDENMA	28	13
JUMLAH PEGAWAI	108	53

Sumber :Bagian Personalia RINDAM III SILIWANGI diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field Research*) dan Penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan (*field Research*)

dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu dengan melakukan mengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan di RINDAM III/SILIWANGI, yang berhubungan dengan variabel penelitian.

b. *Interview* (Wawancara)

Dalam teknik ini, melakukan hubungan lebih dekat lagi dengan pihak-pihak yang dianggap akan memberikan informasi mengenai variabel yang bersangkutan. Pengumpulannya dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak tersebut dimaksudkan informasi mengenai kompensasi dan motivasi karyawan terhadap kinerja didapat dengan jelas.

c. *Kuesioner* (Angket)

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, yang mana nantinya akan dihitung secara statistik.

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan data yang diperoleh yaitu data sekunder, dengan mendapatkan informasi secara tidak langsung dari pihak lain. Data sekunder tersebut diperoleh dengan cara:

a. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada diperusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

b. Studi Literatur

Yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:42) mengemukakan:

"*Validity is a characteristic of measurenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure.*"

Berdasarkan definisi diatas, validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total.

Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

r

r = koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah:

1. Item instrument dikatakan valid jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05(50)}$=2,009 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t_{hitung}kurang dari $t_{0,05(50)}$=2,009 maka instrument tersebut tidak dapat digunakan

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitasi Kompensasi Non Finansial
Variabel X1

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,464	0,30	Valid
Item 2	0,532	0,30	Valid
Item 3	0,439	0,30	Valid
Item 4	0,377	0,30	Valid
Item 5	0,359	0,30	Valid
Item 6	0,453	0,30	Valid
Item 7	0,307	0,30	Valid
Item 8	0,368	0,30	Valid
Item 9	0,645	0,30	Valid
Item 10	0,396	0,30	Valid
Item 11	0,348	0,30	Valid
Item 12	0,357	0,30	Valid
Item 13	0,448	0,30	Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitasi Motivasi
Variabel X2

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,455	0,30	Valid
Item 2	0,431	0,30	Valid
Item 3	0,341	0,30	Valid
Item 4	0,407	0,30	Valid
Item 5	0,373	0,30	Valid
Item 6	0,561	0,30	Valid
Item 7	0,405	0,30	Valid
Item 8	0,417	0,30	Valid
Item 9	0,457	0,30	Valid
Item 10	0,576	0,30	Valid
Item 11	0,317	0,30	Valid
Item 12	0,596	0,30	Valid
Item 13	0,517	0,30	Valid
Item 14	0,387	0,30	Valid

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitasi Kinerja
Variabel Y

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,417	0,30	Valid
Item 2	0,568	0,30	Valid
Item 3	0,544	0,30	Valid
Item 4	0,350	0,30	Valid
Item 5	0,389	0,30	Valid
Item 6	0,454	0,30	Valid
Item 7	0,476	0,30	Valid

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:43) mengemukakan:

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency."

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *split Half Method* (*Spearman-Borwn Correlation*) teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian

yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Korelasikan skor total kelompok I dan kelompok II

$$\frac{2\Gamma b}{1+\Gamma b}$$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma b}{1+\Gamma b}$$

Din

Γ1 = realiabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefesien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *split-half* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Kompensasi non finansial	0,833	0,70	reliabel
Motivasi kerja	0,842	0,70	reliabel
Kinerja pegawai	0,800	0,70	reliabel

3.2.4.3 Metode *Sucesive* Interval

Karena semua variabel berskala ordinal, maka skornya akan dinaikkan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui Metode *Succesive Interval*. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan Metode *Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

a. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
b. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
c. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
d. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
e. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus :

$$SV = \frac{\textit{Density at lower limit} - \textit{Density at upper limit}}{\textit{Area under upper limit} - \textit{Area under lower limit}}$$

f. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan berbagai cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

3.2.5.4 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS=\frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
m = jumlah alternatif jawaban tiap *ítem*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \quad X \ 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor Tanggapan Responden	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.3 Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah: yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

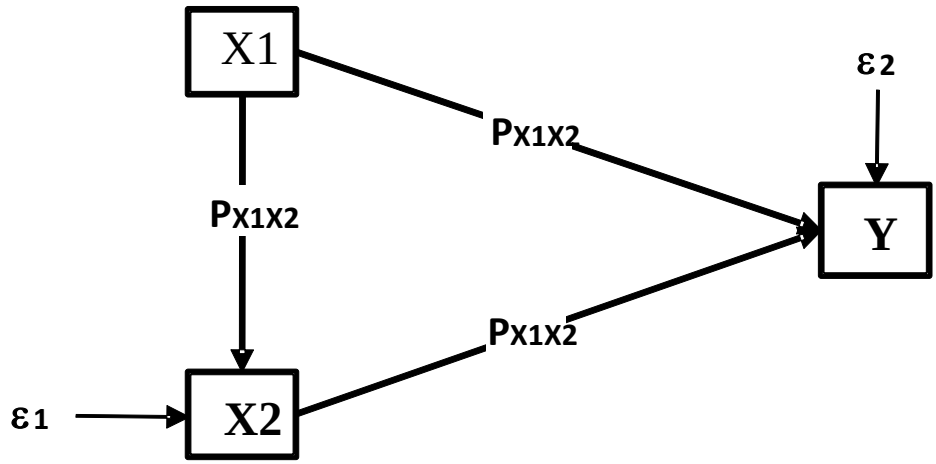
1. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
2. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1,..X_n dan (Y) yaitu Y_1,…Y_n, kemudian variabel dependen (Z) sebagai berikut (X,Z), (Y,Z),…(X_n,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
3. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukuran menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (hay, 1969:39).

3.2.5.4 Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh kompensasi non finansial terhadap motivasi dan pengaruhnya pada kinerja karyawan. Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirmana SK Sitepu 1994:15) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:48).

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

Y	= Kinerja
X_2	= Motivasi
X_1	= Kompensasi non finansial
$\mathbf{P_{X2X1}}$	= Koefisien jalur Kompensasi non finansial terhadap Motivasi
$\mathbf{P_{YX2}}$	= Koefisien jalur Motivasi terhadap Kinerja
$\mathbf{P_{YX1}}$	= Koefisien jalur Kompensasi non finansial terhadap Kinerja
ε	= Pengaruh faktor lain

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$\mathbf{X_2 = P_{X2X1}X_1 + \varepsilon_1}$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$\mathbf{Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + \varepsilon_2}$$

1) Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel kompensasi non finansial berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan motivasi sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh kompensasi non finansial terhadap motivasi ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (kompensasi non finansial), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$\left(\mathrm{P_{YX}}\right) = r_{XY}$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi kompensasi non finansial terhadap motivasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{YX} = \left(P_{YX}\right)^2$$

2) Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel kompensasi non finansial dan motivasi berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan kinerja sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh kompensasi non finansial dan motivasi terhadap kinerja ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menyusun matriks korelasi antar variabel.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{X1X2} & r_{X1Y} \\ & 1 & r_{X2Y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

b) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel kompensasi non finansial dan motivasi.

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

c) Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (kompensasi non finansial dan motivasi) dengan kinerja.

$$R_{XY} = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{c} Y \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{array}$$

d) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{YX1X2} = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij} r_{YX1X2}; i = 1, 2$$

Keterangan:

P_{YX1X2} : Koefisien jalur dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

r_{YX1X2} : Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

e) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh kompensasi non finansial dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kinerja.

$$R^2_{Y(X1X2)} = \begin{bmatrix} P_{YX1} & P_{YX2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix}$$

f) Menghitung Pengaruh Parsial

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	= $P_{YX1} \times P_{YX1}$	=	…
Pengaruh Tidak langsung X_1 terhadap Y	= $P_{YX1} \times r_{XY} \times P_{YX2}$	=	… +
Pengaruh Total		=	….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	= $P_{YX2} \times P_{YX2}$	=	……
Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y	= $P_{YX2} \times r_{X1X2} \times P_{YX1}$	=	……+
Pengaruh Total		=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1)

menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel kompensasi (X1) dan motivasi (X2) terhadap kinerja (Y). Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriptif dan veripikatif akan di jabarkan sebagai berikut:

1. **Pengujian hipotesis deskriptif**

   Ini akan menggambarkan hipotesis pada bab dua dimana menggunakan kriteria pada tabel 3.5 mengenai kriteria tanggapan presentase tanggapan responden. Pengujian hipotesis deskriptif ini terdapat tiga variabel yaitu kompensasi, motivasi karyawan dan kinerja.

   Untuk lebih jelasnya akan di disajikan sebagai berikut:

H1: Pemberian kompensasi non finansial sudah cukup berjalan dengan baik di RINDAM III/SILIWANGI,

H_{01} ; μ_{SK} < 80% Kompensasi non finansial yang dijalani PNS RINDAM III/SILIWANGI berjalan tidak baik.

H_{11} ; μ_{SK} ≥ 80% Kompensasi non finansial yang dijalani PNS RINDAM III/SILIWANGI berjalan dengan baik.

H2 : Motivasi yang dimiliki oleh pegawai RINDAM III/SILIWANGI, bertambah.

H_{02} ; μ_{KO} < 80% Motivasi PNS di RINDAM III/SILIWANGI berkurang.

H_{12} ; μ_{KO} ≥ 80% Motivasi yang diberikan RINDAM III/SILIWANGI bertambah.

H3 : Kinerja pegawai sudah meningkat di RINDAM III/SILIWANGI,

H_{03} ; μ_{KK} < 80% Kinerja yang Dimiliki RINDAM III/SILIWANGI menurun.

H_{13} ; $\mu_{KK} \geq$ 80% Kinerja yang dimiliki RINDAM III/SILIWANGI meningkat.

Pengujian hipotesis verifikatif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pelaksanaan kompensasi non finansial dan motivasi terhadap kinerja pegawai, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Simultan/Total.**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *software IBM SPSS Statistics 20* . Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara besama-sama kompensasi non finansial dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis

H_{04} ; semua ρ = 0, Kompensasi non finansial dan motivasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{14} ; Ada ρ≠ 0, Kompensasi non finansial dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} < dari t_{tabel} (α = 0,05)

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2{}_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

H4 : kompensasi non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi di RINDAM III/SILIWANGI

Dimana :

H_{04} ; β = 0, pelaksanaan kompensasi non finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi di RINDAM III/SILIWANGI

H_{14} ; β ≠ 0, pelaksanaan kompensasi non finansial berpengaruh signifikan terhadap motivasi di RINDAM III/SILIWANGI

H5 : Pelaksanaan kompensasi non finansial pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di RINDAM III/SILIWANGI.

Dimana :

H_{05} ; $\beta = 0$, kompensasi non finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja PNS di RINDAM III/SILIWANGI

H_{15} ; $\beta \neq 0$, kompensasi non finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja PNS di RINDAM III/SILIWANGI.

H6 : Motivasi memiliki pengaruh terhadap signifikan kinerja PNS di RINDAM III/SILIWANGI.

Dimana :

H_{06} ; $\beta = 0$, Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja PNS di RINDAM III/SILIWANGI

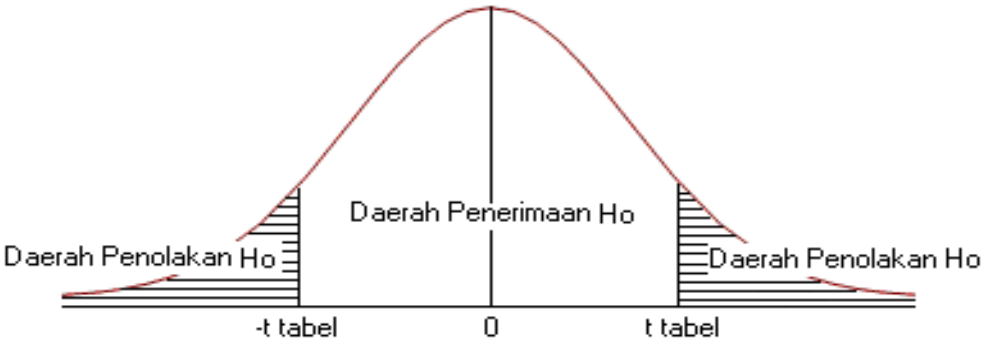
H_{13} ; $\beta \neq 0$,Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja PNS di RINDAM III/SILIWANGI.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak,maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1diterima artinya antara variabel X1 dan variabel X2 ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X1dan variabel X2 tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2012:163)

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak(diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, kompensasi dan motivasi karyawan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kinerja perusahaan di RINDAM III/SILIWANGI. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara variabel yang diteliti.